

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan suatu negara penting untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam hal tersebut lembaga keuangan telah membentuk sebuah lembaga keuangan yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat yaitu perbankan. Perbankan memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara untuk sarana menyimpan, menyalurkan dana, bahkan melakukan sistem kredit atau pembiayaan.² Pada saat ini perbankan memiliki dua macam yang berbeda sistem operasionalnya yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip *mua'malah* Islam dengan kata lain, Bank syaria'ah lahir sebagai solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.³

Perbankan syariah terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Persaingan penggunaan perbankan syariah dan perbankan konvensional masih terus berjalan bahkan banyak masyarakat muslim yang lebih memilih menggunakan perbankan konvensional karena lebih dikenal dikalangan masyarakat dibandingkan perbankan syariah yang sistem pembiayaannya masih belum terlalu dikenal dikalangan masyarakat, jika ditarik sejak tahun 2020 pangsa pasar syariah hanya

² Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam Uir, 2017) hlm. 11

³ *Ibid.*, hlm. 12

menyentuh angka 6,76% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 7%. Angka tersebut masih kalah jauh dengan negara yang sudah menggunakan perbankan syariah.⁴

Perbankan syariah dan perbankan konvensional memiliki nilai jual yang berbeda, sehingga hal tersebut justru akan mendatangkan perbedaan yang dari segi sistem dan pemasaran suatu produknya. Salah satu alasan kenapa perbankan syariah kalah dari bank konvensional adalah karena sistem pada bank syariah kurang dikenal oleh masyarakat luas. Pada sistem bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Sistem bank syariah adalah *Al-Wadiah* (Simpanan) yang berarti uang nasabah yang dijaga dan di kembalikan kapanpun yang di inginkan nasabah tanpa bunga. Bank syariah akan menjelaskan syariah Islam yang tanpa riba. Dari dulu masyarakat Indonesia jauh lebih mengenal sistem bank yang berbentuk suku bunga ketimbang sistem bank bagi hasil. Inilah salah satu alasan kenapa bank syariah kalah dengan bank konvensional.⁵

Salah satu produk perbankan syariah yaitu pembiayaan yang sasarannya adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Bank Syariah Indonesia tidak hanya menawarkan pembiayaan saja, akan tetapi juga pendampingan hingga perluasan jejaring pemasaran dari hulu hingga hilir. BSI juga memberikan berbagai bentuk pelatihan mulai dari pengelolaan keuangan yang bankable, pelatihan pemasaran, dan

⁴ Arlina Laras, *Ekonom BSI Ramal Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tembus 8% tahun depan*, (<https://finansial.bisnis.com/> di akses pada 21 November 2023)

⁵ Fitri Rahmadani, S.I.Kom, *Alasan Kenapa Bank Syariah Kalah Saing Dengan Bank Konvensional*, (<https://www.finansialku.com/bank-syariah-kalah/> di akses pada 17 Februari 2024)

komunikasi kepada UMKM. Perbankan syariah melakukan produk tersebut dengan tujuan sebagai sarana untuk meningkatkan jaringan mereka sehingga akan diperoleh nasabah sebanyak-banyaknya. Para pelaku UMKM melakukan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mereka dalam memulai usaha.⁶

Tabel 1.1
Presentase Perkembangan Pembiayaan

Tahun	Nominal (Triliun)	Presentase
2020	36,36	0%
2021	39,4	8,36 %
2022	41,91	6,37%
2023	1.247,8	19,34%

Sumber : data jurnal 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dan disurvei langsung oleh Deputi Bidang Usaha Mikro Kementrian Koperasi dan UKM Yulius memaparkan bahwa “Akses pelaku UMKM pada layanan perbankan masih sekitar 20% sedangkan negara tetangga seperti malaysia sudah mencapai 50% dan korea selatan mencapai 82%”. Assistant Vice President menjelaskan bahwa “indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%”

Pembiayaan yang terdapat pada perbankan syariah akan mengarahkan para pelaku UMKM menjadi nasabah perbankan syariah. Menurut Kotler faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah yaitu dipengaruhi oleh: pengetahuan, gaya hidup, motivasi, pelayanan,

⁶ Arlina Laras, *Ekonom BSI Ramal Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tembus 8% tahun depan*, (<https://finansial.bisnis.com/> di akses pada 21 November 2023)

kepribadian, pendapatan, dan sikap.⁷ Pada keputusan tersebut terdapat faktor pendapatan menurut Teori Keynes semakin tinggi pendapatan maka keinginan menjadi nasabah akan semakin tinggi. Pendapatan yang meningkat akan menimbulkan keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah perbankan.⁸

Sikap mengelola keuangan diperlukan sebagai antisipasi dana tidak berlebihan dalam pemakaian. Sikap tersebut menjadi faktor utama dalam perekonomian untuk melakukan perhitungan. Untuk itu pengelolaan keuangan yang efektif adalah dengan cara menitipkan uang di bank agar bisa dikelola dan bisa mendapatkan bagi hasil yang sesuai. Hal tersebut dimanakan *Financial Attitude*. Menurut Robbins & Judge, *Financial Attitude* adalah sikap menentukan dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai produk yang akan diambil.⁹

Nasabah perbankan syariah dari berbagai macam kalangan mulai dari pengusaha, guru, karyawan BUMN, UMKM dll. Pada hal ini peneliti menggunakan UMKM sebagai subjek yang akan diteliti. UMKM yang digunakan di daerah Kabupaten Tulungagung lebih tepatnya Kecamatan Campurdarat. Daerah tersebut terkenal sebagai daerah penghasil marmer terbaik di Indonesia yang sudah dikenal eksportnya sampai Jepang,

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran jilid 2 edisi ke 13*, (Jakarta, Erlangga, 2016) hlm. 217

⁸ Ahmad Syafii, *Sejarah Pemikiran Ekonomi dan Perkembangan*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021) hlm. 86.

⁹ Tania Budiono, *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurnal Manajemen, 2020) hlm.2203

Amerika, Australia dll. Marmer tersebut diekspor dalam bentuk yang bermacam-macam diantaranya ada tempat sirih, vas bunga, piala, dan patung. Dengan ketersediaan marmer yang sangat melimpah dan kualitas marmer yang sangat baik, maka permintaan akan marmer di pasar luar negeri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti akan berusaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh *Disposable Income* dan *Financial Attitude* terhadap keputusan menjadi nasabah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung pada perbankan syariah. Penelitian ini mencoba menganalisis faktor *Disposable Income* dan *Financial Attitude* yang dianggap mempengaruhi pelaku UMKM dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Disposable Income* Dan *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Pelaku Ukm Kabupaten Tulungagung ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jika konsumen menurun maka pendapatan juga akan menurun, begitupun sebaliknya.
2. Jika pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan dengan baik, maka keuangannya akan berantakan.

3. Keputusan menjadi nasabah perbankan syariah merupakan suatu hal yang perlu dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Disposable Income* berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung ?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung ?
3. Apakah *Disposable Income* dan *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pelaku UMKM di perbankan syariah Kabupaten Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Disposable Income* terhadap keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh *Financial Attitude* terhadap keputusan menjadi nasabah diperbankan syariah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh secara signifikan antara *Disposable Income* dan *Financial Attitude* terhadap keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan secara praktis dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat langsung antara lain:

a. Untuk lembaga akademis

Penelitian ini bisa digunakan untuk referensi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah dalam mencari penelitian. Tentunya penelitian ini akan menjadi pembukuan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji dalam program studi perbankan syariah, namun dengan mengganti variabel sesuai dengan keadaan dan kebutuhan penelitian pada saat itu.

c. Untuk penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang *Disposable Income* dan *Financial Attitude* terhadap pelaku UMKM dalam keputusan menjadi nasabah di Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dalam Pengaruh *Disposable Income* dan *Financial Attitude* yang terjadi pada pelaku UMKM terhadap keputusan menjadi nasabah di perbankan syariah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya pada program studi perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mengacu pada faktor *disposable income* dan *financial attitude* kepada nasabah bank syariah. Pada penelitian ini terdapat variabel independent atau variabel bebas yaitu *disposable income* dan *financial attitude*, sedangkan variabel dependen atau terikat adalah keputusan menjadi nasabah. Batasan penelitian ini bertujuan agar terhindar dari pengumpulan data yang tidak sesuai dengan penelitian. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di daerah Kabupaten Tulungagung lebih tepatnya ada di Kecamatan Campurdarat yang menggunakan perbankan syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

- a. *Disposable Income* atau pendapatan adalah pendapatan tabungan ditambah konsumsi dan besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga, melainkan tergantung kepada besar

kecilnya pendapatan rumah tangga, maka semakin besar pendapatan maka tabungan semakin banyak. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus $S = Y - C$ yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.¹⁰

Pendapatan atau *Disposable Income* yang digunakan merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk kebutuhan. Secara tidak langsung pendapatan ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan ini juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka anggota akan cenderung untuk menabung dan mengurangi konsumsinya dan sebaliknya. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain.

- b. *Financial attitude* adalah pikiran atau pendapat serta penilaian tentang keuangan, *financial attitude* menjelaskan tentang kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan mampu membedakan kebutuhan serta keinginan.¹¹
- c. Menurut *Schiffman* dan *Kanuk*, dalam Sangadji, Sopiah mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Pilihan alternatif tersebut

¹⁰Ahmad Syafii, “*Sejarah Pemikiran Ekonomi dan Perkembangan*,” (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021) hlm. 86.

¹¹*Ibid.*, hlm. 4

muncul ketika para konsumen sadar akan kebutuhan yang mereka hadapi dan memerlukan solusi untuk mengatasinya.¹²

2. Definisi Operasional

“Pengaruh *Disposable Income* dan *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Pelaku UMKM Kabupaten Tulungagung” yaitu peneliti berusaha apakah faktor tersebut mempengaruhi konsumen dalam memilih perbankan syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari penelitian, fokus dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : berisi tentang kajian pustaka. Dalam bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian terutama terkait tentang variabel independen dan variabel dependen. Dalam bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Bab III : berisi tentang metode penelitian. Dalam bab ini dijabarkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

¹² Sisca Claudya Labesi. *Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Pajero Pada Pt. Makassar Mandiri Putra Utama*. (Jurnal EMBA, 2019) 7(3). hlm 3778 - 3787

Bab IV : berisi tentang hasil penelitian. Dimana bab dalam bab ini akan dibahas paparan data sesuai dengan perhitungan sekaligus analisis data sehingga kemudian ditemukan hasil penelitian yang menggunakan uji statistik.

Bab V : berisi pembahasan tentang hasil atau temuan-temuan penelitian yang akan dibahas secara mendalam sehingga hasil temuan penelitian akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab VI : berisi penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir memuat daftar rujukan dan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian.